

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan di usia tua adalah kehamilan yang terjadi pada wanita yang berusia lebih atau sama dengan 35 tahun. Kelompok usia ini sudah tidak masuk dalam usia aman untuk kehamilan, yakni antara usia 20-34 tahun, dimana pada rentan usia tersebut, kondisi fisik dan psikis ibu dalam kondisi prima dan dinilai paling cocok untuk menerima kehamilan. Oleh sebab itu, diyakini bahwa pada kehamilan di usia tua terjadi peningkatan berbagai faktor risiko yang dapat meningkatkan morbiditas dan mortalitas pada ibu maupun janin. Hal ini didukung oleh studi yang dilakukan di Inggris yang mengatakan bahwa ibu yang hamil di usia >35 tahun meningkatkan berbagai komplikasi persalinan dan risiko berat bayi lahir rendah serta prematuritas.¹

Seiring perkembangan jaman, jumlah wanita yang memilih untuk menunda kehamilan cenderung meningkat. Hal ini ditunjang dengan semakin berkembangnya teknik pengobatan reproduksi, yang dapat memperpanjang masa kesuburan ibu, serta adanya donasi oosit yang memungkinkan bahkan wanita post menopause untuk hamil.² Namun kehamilan merupakan kondisi yang berisiko, sementara kondisi kesehatan ibu akan semakin menurun seiring bertambahnya usia. Hal ini tentu saja berdampak pada kondisi kesehatan baik ibu maupun kesejahteraan janin.² Dampak tersebut tidak

hanya secara interpersonal namun juga berpengaruh terhadap gambaran kesehatan ibu secara umum.

Setiap kehamilan mengandung risiko, dimana risiko tersebut akan berdampak pada kesehatan ibu maupun janin. Berbagai risiko yang muncul selama kehamilan melibatkan berbagai macam faktor, seperti usia ibu, riwayat obstetri, kondisi medis ibu saat ini, riwayat penyakit keluarga, dan masih banyak lagi. Usia ibu memegang peranan penting dalam terjadinya komplikasi selama kehamilan. Banyak penyulit kehamilan seperti pre-eklampsia dan eklampsia, perdarahan antepartum, dan diabetes mellitus, meningkat insidensinya pada rentan usia tertentu³ Oleh karena itu, telah disepakati bahwa usia ideal untuk hamil dan melahirkan ialah antara usia 20-30 tahun. Dimana pada usia tersebut, diharapkan, kondisi ibu yang prima dapat mekenan komplikasi yang mungkin muncul dari terjadinya kehamilan. Hal tersebut dipertegas oleh beberapa survey yang menyebutkan bahwa kematian maternal 2-5 kali lebih tinggi pada wanita hamil dan melahirkan pada usia <20 tahun jika dibandingkan dengan usia 20-30 tahun. Angka ini kembali meningkat pada usia >35 tahun.⁴

Angka kematian ibu (AKI) adalah salah satu indikator dalam melihat kesejahteraan wanita, namun dalam kenyataannya, angka ini masih terus berada jauh diatas target yang diinginkan. Menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2007, AKI di Indonesia tercatat sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup, dimana angka ini masih tertinggi di Asia.³ Sementara di Jawa Tengah, berdasarkan Profil kesehatan Provinsi Jawa

Tengah tahun 2012 menunjukkan peningkatan Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 116,34/100.000 kelahiran hidup dibanding dengan AKI 2011 sebesar 116,01/100.000 kelahiran hidup.⁵ Hal tersebut tentu saja masih cukup tinggi dibanding target AKI berdasarkan *Millenium Development Goal* (MDGs) tahun 2015, yakni sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup.³ Untuk itu, demi tercapainya target MDGs tahun 2015, dan demi mensukseskan program EMAS (*Expanding Maternal and Newborn Survival*) dengan target penurunan angka kematian ibu dan neonatal sebesar 25%,⁶ perlu dikaji lebih dalam mengenai faktor-faktor yang berisiko meningkatkan AKI di Indonesia, sehingga angka ini dapat ditekan secara signifikan demi tercapainya target yang diinginkan.

Berdasarkan hal tersebut, penulis bermaksud mengkaji lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang berperan terhadap luaran maternal dan perinatal khususnya pada ibu hamil berusia tua di RS Adhyatma, Semarang. Terpilihnya RS Adhyatma dikarenakan penelitian semacam ini belum pernah dilaksanakan disana, dan RS Adhyatma merupakan rumah sakit rujukan provinsi di Jawa Tengah, sehingga diharapkan dapat diketahui suatu karakteristik ibu hamil usia tua di Jawa Tengah. Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh pada ibu hamil usia tua, sehingga kejadian morbiditas dan mortalitas terkait kehamilan di usia tua dapat diturunkan.

1.2 Rumusan Masalah

Faktor-faktor apa yang berpengaruh terhadap luaran maternal dan perinatal pada ibu hamil di usia tua?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mencari faktor-faktor yang berpengaruh terhadap luaran maternal dan perinatal pada ibu hamil di usia tua di RS. Adhyatma Semarang

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui hubungan preeclampsia terhadap luaran maternal dan perinatal pada ibu hamil di usia tua
2. Mengetahui hubungan diabetes gestasional terhadap luaran maternal dan perinatal pada ibu hamil di usia tua
3. Mengetahui hubungan plasenta previa terhadap luaran maternal dan perinatal pada ibu hamil di usia tua
4. Mengetahui hubungan ketuban pecah dini terhadap luaran maternal dan perinatal pada ibu hamil di usia tua
5. Mengetahui hubungan paritas terhadap luaran maternal dan perinatal pada ibu hamil di usia tua
6. Mengetahui hubungan serotinus terhadap luaran maternal dan perinatal pada ibu hamil di usia tua
7. Mengetahui hubungan kelainan letak terhadap luaran maternal dan perinatal pada ibu hamil di usia tua

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain:

1. Sebagai informasi mengenai faktor-faktor yang berpengaruh pada kehamilan di usia lebih dari 35 tahun di RS. Adhyatma Semarang
2. Memberi pemahaman mengenai risiko-risiko yang dihadapi ibu pada kehamilan di usia tua
3. Sebagai masukan data pada institusi pelayanan dan pendidikan untuk mengembangkan upaya dan pengetahuan mengenai penanganan yang lebih baik
4. Sebagai landasan bagi penelitian lebih lanjut yang dapat bermanfaat dalam bidang ilmiah maupun pelayanan kesehatan masyarakat.

1.5 Orisinalitas

Tabel 1. Orisinalitas

Nama	Judul	Tahun	Tempat	Metode	Hasil
Suswadi	Penyulit Kehamilan Dan Persalinan Pada Wanita Usia Tua	2000	Semarang, Indonesia	Cross sectional	Pada usia tua didapatkan penyulit kehamilan lebih banyak dibanding wanita usia 20-34 tahun
Anita Ratna Damayanti	Perbandingan Luaran Maternal Dan Perinatal Pada Wanita Usia Lebih Dari 35 Tahun Di RSUP Dr. Kariadi Semarang, Tahun 2008	2009	Semarang, Indonesia	Kohort retrospektif	Kehamilan di usia lebih dari 35 tahun meningkatkan berbagai risiko dalam kehamilan
Anna Widi Prianita	Pengaruh faktor Usia Ibu Terhadap Keluaran Maternal dan Perinatal Pada Persalinan Primigravida Di RS. Dr. Kariadi Semarang Periode Tahun 2010	2011	Semarang, Indonesia	Cross sectional	Faktor usia ibu berpengaruh terhadap kejadian preeklamsia dan Berat Bayi Lahir Rendah